

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dituliskan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran multiliterasi dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan ke-1 keterlaksanaan model pembelajaran multiliterasi adalah 73,33%. Pada pertemuan kedua keterlaksanaan model pembelajaran multiliterasi adalah 83,33%. Pada pertemuan ke-3 keterlaksanaan model pembelajaran multiliterasi adalah 90%. Pada pertemuan ke-4 keterlaksanaan model pembelajaran multiliterasi adalah 100%.
2. Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran multiliterasi efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SDN Alalak Selatan 1. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji statistik Wilcoxon. Nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yakni 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , maka keputusannya adalah  $H_0$  model pembelajaran multiliterasi tidak efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. ditolak sedangkan  $H_1$  model pembelajaran multiliterasi efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan yaitu.

1. Bagi guru hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran multiliterasi dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran matematika untuk melatih kemampuan pemecahan masalah siswa.
2. Bagi siswa model pembelajaran multiliterasi dapat digunakan untuk melatih kemampuan pemecahan masalah. Siswa dapat sering melakukan eksplorasi terhadap masalah lainnya sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh peneliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian serupa tentang model pembelajaran multiliterasi. Peneliti lain dapat menggunakan materi matematika lainnya untuk dijadikan bahan penelitian.